



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PELAKSANAAN ZAKAT PERDAGANGAN KELAPA SAWIT DI DESA BINABARU KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Fakultas Syariah dan Hukum



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

AHMAD SIDDIQ
NIM.11622100704

JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU-PEKANBARU

1442 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : **TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PELAKSANAAN ZAKAT PERDAGANGAN KELAPA SAWIT DI DESA BINABARU KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR.**

Yang ditulis oleh :

Nama : Ahmad Siddiq
 Nim : 11622100704
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Juni 2021
 Pembimbing Skripsi


Drs. Zainal Arifin, M.Ag
 NIP. 196507041994021001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, **TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PELAKSANA PELAKSANAAN ZAKAT PERDAGANGAN KELAPA SAWIT DI DESA BINABARU KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR**, yang ditulis oleh :

Nama : AHMAD SIDDIQ
NIM : 11622100704
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 05 Juli 2021
Waktu : 08:00 WIB
Tempat : Ruang Auditorium Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juli 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., MA

Sekretaris

Ahmad Fauzi, SI.,MA

Penguji I

Drs. Zainal Arifin., MA

Penguji II

Rahman Alwi., M. Ag

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Zulkifli, M.Ag

NIP. 19580712 196803 1 005



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ahmad Siddiq, (2021): Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Pelaksanaan Zakat Perdagangan Kelapa Sawit di Desa Binabaru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

Skripsi ini merupakan hasil penelitian mengenai pelaksanaan zakat perdagangan kelapa sawit di Desa Binabaru. Penelitian ini dilatar belakangi oleh karena di Desa Binabaru ini merupakan daerah dengan komoditi kebun kelapa sawit yang luas dan dengan pendapatan masyarakat yang relatif banyak memungkinkan untuk dikeluarkan zakatnya namun yang terjadi dalam pelaksanaan zakat perdagangan kelapa sawit yang dilakukan petani nyatanya masih berbeda dengan ketentuan yang sudah ada. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan zakat perdagangan kelapa sawit di Desa Binabaru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar, dan bagaimana Tinjauan Fiqih Muamalah terhadap pelaksanaan zakat perdagangan kelapa sawit di Desa Binabaru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang pemilik kebun kelapa sawit dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sumber data primer yang terdapat pada penelitian ini berasal dari pemilik kebun kelapa sawit serta sumber-sumber sekunder yang berkaitan dengan penelitian. Metode pengumpulan datanya adalah dengan melakukan observasi, wawancara, menyebar angket (kuisisioner) dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah setelah semua data telah berhasil penulis kumpulkan, maka menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat di pahami secara jelas kesimpulan akhirnya. Metode penulisannya adalah deduktif, induktif dan deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan zakat perdagangan kelapa sawit Di Desa Binabaru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar mereka mengeluarkan kadar zakat sebesar 2,5% sesuai dengan tuntunan MUI. Pemahaman masyarakat cukup baik namun masih belum semua pelaksanaanya sesuai dengan syariat Islam. Ditinjau dari fiqih muamalah bahwasanya pelaksanaan zakat perdagangan kelapa sawit di Desa Binabaru seharusnya masyarakat mengeluarkan zakat dengan menjumlahkan terlebih dahulu hasil panen selama setahun dengan tidak mengabaikan 23 kali panen lainnya.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin,

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah, kesehatan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta Salam semoga tetap terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW semoga kita mendapatkan syafaat dari beliau di Akhirat nanti, Amin. Skripsi ini dibuat atas kerja keras penulis untuk menampilkan yang terbaik dengan format penulisan yang sistematis dan mengangkat sebuah topik dengan judul: **“Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Pelaksanaan Zakat Perdagangan Kelapa Sawit Desa Binabaru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar”**.

Harus diakui bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat adanya do'a, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang sangat berjasa bagi penulis. Oleh karena itu melalui karya ilmiah ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada Yth:

1. Kedua orang tua, Ayahanda tercinta Sukarmi dan Ibunda tercinta Siti Fatimah telah merawat Ananda dari kecil hingga sekarang ini, yang telah memberikan semua do'a dan kasih sayang tulus setiap detik tanpa henti yang tidak akan pernah dapat Ananda balas sampai kapanpun.
2. Bapak Prof. DR. H. Khairunnas Rajab, M.Ag. sebagai Rektor Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli M.Ag sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Hukum beserta Bapak Dr. Heri Sunandar, M. CL sebagai Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, M. Ag sebagai Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Maghfirah, MA sebagai Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum.
4. Bapak Drs. Zainal Arifin, M.A. sebagai Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah beserta Ibu Dra. Nurlaili, M. Pd. sebagai Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum.
5. Bapak Drs. Zainal Arifin, M.A sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya di tengah-tengah kesibukannya, dengan ikhlas dan sabar memberikan motivasi dan arahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Hajar M.Ag sebagai penasehat akademik (PA) yang telah membimbing, memotivasi serta mengarahkan penulis selama menjalani pendidikan di bangku kuliah.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA RIAU yang sudah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berharga sebagai pedoman hidup di masa yang akan datang.
8. Kepada seluruh karyawan UIN SUSKA Riau, karyawan Fakultas Syariah dan Hukum dan staf Perpustakaan UIN SUSKA Riau.
9. Kepada kakak kandungku Usun Sutrisna, S.Pdi., Lukman Hakim, Nuryani Silvia Ningsih, dan Nur Aisyah yang selalu mendukung dari belakang dalam segala hal kebaikan.
10. Rekan-rekan seperjuangan jurusan Hukum Ekonomi Syariah A 2016 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selama ini telah menjadi seperti keluarga dan HES B angkatan 2016, yang telah melewati suka dan duka bersama-sama saya ucapkan terimakasih atas segala dukungannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kepada para senior maupun junior penulis di jurusan Hukum Ekonomi Syariah terutama rekan dalam ruang lingkup (HMJ HES) yang secara tidak langsung juga mendukung penulis selama dalam masa perkuliahan.

Akhirnya atas bantuan, kritik dan masukan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang diberikan dengan balasan yang terbaik serta pahala yang berlipat ganda. *Allahumma amiin.*

Pekanbaru, 24 Juni 2021

AHMAD SIDDIQ
NIM. 11622100704

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN	
A. Keadaan Geografis Desa Binabaru	15
B. Keadaan Demografis Desa Binabaru	16
C. Pendidikan Masyarakat Desa Binabaru	17
D. Pemerintah Desa Binabaru.....	17
E. Agama Masyarakat Desa Binabaru.....	24
F. Mata Pencarian Masyarakat	27
BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG ZAKAT HASIL KELAPA SAWIT	
A. Pengertian Zakat Perdagangan.....	29
B. Dasar Hukum Zakat Perdagangan.....	31
C. Syarat Zakat Perdagangan.....	34
D. Tujuan Zakat Perdagangan.....	37
E. Orang Yang Berhak Menerima Zakat Perdagangan	39
F. Hikmah Zakat Perdagangan	42



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Zakat Perdagangan Kelapa Sawit Di Desa Binabaru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar	45
B. Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Pelaksanaan Zakat Perdagangan Kelapa Sawit Desa Binabaru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Nama Dusun serta Jumlah Masyarakat	16
Tabel 2. 2	Jumlah Masyarakat berdasarkan Jenis Kelamin	16
Tabel 2. 3	Wilayah Desa Binabaru	17
Tabel 2. 4	Orbitrasi Desa Binabaru	17
Tabel 2. 5	Lembaga Pendidikan Desa Binabaru	18
Tabel 2. 6	Penganut Agama Di Desa Binabaru	25
Tabel 2. 7	Tempat Pribadatan di Desa Binabaru	26
Tabel 2. 8	Mata Pencanharian Masyarakat	27
Tabel 4. 1	Jawaban Responden Apakah Saudara/i Membayar Zakat Kelapa Sawit	46
Tabel 4. 2	Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Hukum Membayar Zakat Kelapa Sawit	47
Tabel 4. 3	Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Zakat Kelapa Sawit termasuk Zakat Perdagangan	48
Tabel 4. 4	Tabel Yang Menjelaskan Tentang Kadar Yang Saudara/I Keluarkan Dalam Zakat perdagangan Kelapa Sawit	48
Tabel 4. 5	Tempat Pembayaran Zakat perdagangan Kelapa Sawit Masyarakat di masjid atau amil zakat	49
Tabel 4. 6	Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Saudara/i Mengetahui Tentang Syarat Wajib Zakat	50
Tabel 4. 7	Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Kapan Saudara/I Mengeluarkan Zakat perdagangan Kelapa Sawit.....	51

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang universal, yaitu mencakup banyak aspek yang dibutuhkan manusia dalam bermasyarakat. Didalamnya tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan manusia (*hablumminannas*), tetapi Islam juga mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya (*hablumminallah*) serta mengatur hubungan manusia dengan lingkungan tempat mereka tinggal.

Dalam interaksi tersebut tentunya manusia tidak terlepas dari harta. Maka seluruh apapun yang digunakan manusia dalam kehidupan dunia merupakan harta, baik itu berupa uang, tanah, kendaraan, rumah, perhiasan, hasil perkebunan, peternakandan lain sebagainya.¹

Zakat adalah salah satu konsep harta yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Zakat merupakan suatu ibadah yang kewajibannya disejajarkan dengan sholat. Hal ini berdasarkan pada firman Allah dalam surat (Al-Baqarah:43)

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah beserta orang-orang yang ruku’ (Q.S Al-Baqarah:43)

Untuk itu zakat membutuhkan pemahaman terhadap ketauhidan, kesadaran yang tinggi terhadap sesama manusia dalam pelaksanaannya. Untuk

¹ Mardani, *Fiqih Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

menegakkan kondisi perekonomian umat, zakat menjadi instrument yang sangat pokok. Oleh karena itu Allah SWT menetapkan kewajiban zakat bagi setiap muslim yang telah memenuhi persyaratannya. Zakat juga dinamakan bersih (thaharah), karena dengan membayar zakat harta dari seorang yang berzakat menjadi bersih dari kotoran dan dosa yang menyertainya, yang disebabkan oleh harta yang dimiliki tersebut, adanya hak-hak orang lain menempel padanya. Maka apabila tidak dikeluarkan zakatnya, harta tersebut mengandung hak-hak orang lain, yang apabila kita menggunakannya atau memakannnya berarti telah memakan harta orang lain dan demikian hukumnya haram.²

Zakat adalah sesuatu yang diberikan orang sebagai hak Allah kepada yang berhak menerima antara lain para fakir miskin, menurut ketentuan-ketentuan dalam agama Islam.³ Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Qur'an surat (At-Taubah ayat 103) yang berbunyi:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoakan untuk mereka dengan zakat itu kamu Sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketentraman jiwa mereka dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.(Qs.At-Taubah:103)

Zakat termasuk hal-hal yang baik dalam Islam yang datang dengan menghilangkan seluruh keburukan yang mengancam kehormatan, keamanan

² Zulkiflli, *Panduan Praktis Pintar Memahami Zakat*, (Pekanbaru: Suska Press, 2014), hlm. 1

³ Syukri Ghazali, *Pedoman Zakat 9 seri*, (Jakarta: Proyek Pembinaan Zakat dan Wakaf, 1984) hlm. 107



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

dan kesejahteraan, serta hal-hal lain dari pilar kehidupan bahagia di dunia serta kenikmatan yang abadi di akhirat.

Zakat terbagi menjadi dua macam, yakni: zakat *fitrah* dan zakat *mal*.

Zakat *fitrah* ialah zakat yang wajib disebabkan berbuka dari puasa Ramadhan⁴. Hukumnya wajib atas setiap diri muslim, baik anak-anak maupun dewasa, laki-laki maupun wanita, budak belian maupun merdeka. Sedangkan zakat *mal* adalah zakat yang dikeluarkan dari harta muzakki setelah memenuhi syarat-syarat untuk mengeluarkan zakat tersebut.

Di Indonesia sendiri zakat diatur dalam UU No 23 tahun 2011, disebutkan bahwa yang termasuk harta yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah, emas, perak, dan logam mulia lainnya, uang dan surat berharga lainnya, perniagaan, pertanian, peternakan dan perikanan, pertambangan, perindustrian, pendapatan dan jasa, dan, rikaz.

Sedangkan dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) pada buku ketiga tentang Zakat dan Hibah disebutkan bahwa harta yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah:

1. Zakat emas dan perak.
2. Zakat uang dan yang senilai dengannya.⁵
3. Zakat perdagangan (perniagaan).
4. Zakat pertanian.
5. Zakat pendapatan.⁶

⁴ Abu Malik Kamal bin As-Sayyid Salim, *Shahih Fikih Sunnah Lengkap*, (Jakarta: Pusaka Azzam, 2006), hlm. 127

⁵ Pusat Pengkajian Hukum Islam dan Masyarakat Madani, *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 207

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6. Zakat madu dan sesuatu yang dihasilkan dari binatang
7. Zakat profesi.
8. Zakat barang temuan dan barang tambang.⁷

Perkebunan kelapa sawit termasuk hasil usaha yang wajib dizakati.

Berdasarkan lampiran II Instruksi Menteri Agama Republik Indonesia No. 5 tahun 1991 tentang jenis harta dan ketentuan wajib zakat, pada bagian ke III dijelaskan bahwa usaha perkebunan termasuk jenis harta perusahaan, perdagangan dan jasa. Kadar zakatnya 2,5% setiap tahunnya dan nisabnya senilai 85 gram emas.⁸

Dengan demikian perkebunan kelapa sawit termasuk dalam bagian dari zakat perdagangan yang wajib dikeluarkan zakatnya jika sudah mencapai nishabnya. Adapun cara menzakati hasil dari barang perniagaan ini yaitu fatwa MUI “semua bentuk penghasilan halal wajib mengeluarkan zakat dengan syarat telah mencapai satu nisab dalam satu haul yakni senilai emas 85 gram.

Dalam hal pembayaran zakatnya, maka seorang pedagang hendaknya menggabungkan hartanya, harta ini termasuk:

1. Modal, keuntungan, harta simpanan (tabungan), dan nilai barang-barang dagangan nya.
2. Utang piutang yang hendaknya dilunasi.⁹

Di wilayah Desa Binabaru terdapat beberapa masyarakat yang berprofesi sebagai petani kelapa sawit. Wilayah ini merupakan wilayah yang

⁶ *Ibid.*, hlm. 209

⁷ *Ibid.*, hlm. 211

⁸ Mahmudi, *Sistem Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat*, (Yogyakarta: P3EI Press, 2009), Hlm 162

⁹ Abu Malik Kamal bin As-Sayyid Salim, *Op.Cit.*, hlm. 88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mayoritas beragama Islam. Komoditi hasil kelapa sawit di wilayah ini sangat produktif, sehingga hasil yang didapatkan dari pengolahan tani mereka menjadi salah satu komoditi perdagangan di Desa Binabaru. Pada masyarakat Desa Binabaru tersebut masih belum paham terhadap pelaksanaan zakat *mal* khususnya zakat perdagangan kelapa sawit.

Di dalam pelaksanaannya, zakat perdagangan kelapa sawit di Desa Binabaru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar sudah ada sebagian petani yang membayar zakat perdagangan kelapa sawit. Berdasarkan observasi awal peneliti dengan salah seorang petani kelapa sawit kepada Bapak Kadar mengatakan bahwa membayar zakat dengan cara mengira-ngira atau berandai-andai saja sesuai pendapatan hasil panen kelapa sawit nya.

Hasil panen kelapa sawit Bapak Kadar mencapai 5 ton perdua minggu dengan luas kebun 4 hektar dengan harga kelapa sawit saat ini Rp. 1700 per kilo gram. Maka jumlah pendapatan $Rp. 1700 \times 5000 = 8.500.000$. Sementara di keluarkan upah panen selama setahun dan pengeluaran pembelian pupuk selama setahun adalah sebesar Rp. 20.000.000.¹⁰ Adapun Bapak Kadar memanen hasil kebun kelapa sawitnya sebanyak 24 kali panen dalam satu tahun, ini berarti penghasilan Bapak Kadar dalam satu tahun adalah $Rp. 8.500.000 \times 24 = Rp. 204.000.000,-$ kemudian dikurang biaya operasional $Rp. 204.000.000 - Rp. 20.000.000,- = Rp. 184.000.000,-$. Sementara harga emas 1 gram saat ini berkisar antara Rp. 683.000,-. Apabila di hitung nishabnya $85 \text{ gram} \times Rp. 683.000^{11},- = Rp. 58.055.000$.

¹⁰ Kadar, Wawancara, Pemilik Kebun Kelapa Sawit di Desa Binabaru, 11 Desember 2020.

¹¹ Laku Emas. Grafik Harga Emas Laku Emas Hari Ini, <http://www.lakuemas.com/harga-emas-hari-ini>, artikel ini di akses pada 2 Desember 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dengan hasil tersebut, Bapak Kadar sebagai petani kelapa sawit diwajibkan mengeluarkan zakat, Sedangkan sekali panen Bapak Kadar hanya mengeluarkan Zakatnya sebesar Rp. 200.000 setiap kali panen kelapa sawit dan tidak pada keseluruhan panen dalam satu tahun, akan tetapi ia hanya membayarkan Zakat satu kali panen saja di akhir tahun dengan mengabaikan 23 kali panen yang lainnya. Bapak Kadar mengeluarkan zakat perkebunan kepada kerabat/keluarga terdekat yang kurang mampu.

Dari kenyataan inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang zakat perdagangan dari hasil perkebunan kelapa sawit dengan menggali pemahaman dari para petani di Desa Binabaru tentang kewajiban berzakat atas hasil tani dan bagaimana proses penunaian zakatnya dilakukan. Selain itu, penulis juga ingin mengetahui bagaimana tinjauan Fiqih Muamalah tentang pelaksanaan zakat perdagangan kelapa sawit yang ada di wilayah tersebut.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah sesuai dengan judul yang telah disebutkan, maka penulis memberikan batasan terhadap masalah yang akan di bahas, pembahasan tulisan ini dibatasi hanya pada tinjauan fiqih muamalah terhadap pelaksanaan zakat perdagangan kelapa sawit di Desa Binabaru.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan Zakat Perdagangan kelapa sawit di Desa Binabaru ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Bagaimana tinjauan Fiqih Muamalah terhadap pelaksanaan zakat perdagangan kelapa sawit di Desa Binabaru ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Zakat Perdagangan kelapa sawit di Desa Binabaru.
2. Untuk mengetahui tinjauan Fiqih Muamalah terhadap pelaksanaan zakat perdagangan kelapa sawit di Desa Binabaru.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi keperluan akademis, penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan berarti bagi khazanah keilmuan di Fakultas Syariah dan Hukum khususnya pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) dan mahasiswa serta masyarakat pada umumnya terkait pemahaman mengenai tinjauan Fiqih Muamalah terhadap pelaksanaan zakat perdagangan kelapa sawit di Desa Binabaru.
2. Bagi keperluan praktis, penulis berharap tulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pembaca dan referensi penelitian lebih lanjut yang dimanfaatkan untuk memahami pelaksanaan zakat perdagangan kelapa sawit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Hukum (SH) di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Metode Penelitian

1. Lokasi penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan sebenarnya yakni menyangkut data yang ada di lapangan.¹²

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Binabaru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar karena peneliti melihat pelaksanaan zakat perdagangan yang dipakai masyarakat setempat.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian adalah orang-orang yang akan diteliti yang terlibat dalam penelitian ini. Berbeda dengan ilmu alam, yang bertujuan memperoleh teori-teori kausal yang memungkinkan dilakukan prediksi dan pengendalian, ilmu sosial, setidaknya menurut kaum subjektif, harus berusaha menjelaskan perilaku manusia agar dapat dipahami.¹³ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah pemilik kebun kelapa sawit di Desa Binabaru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

¹² Hadi Sutrisno, *Metode Research*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2002), hlm.

¹³ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), cet-7, hlm.32.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pelaksanaan zakat perdagangan kelapa sawit di Desa Binabaru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut dengan universe. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun mati, dan manusia, di mana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati.¹⁴ Berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pemilik kebun kelapa sawit di Desa Binabaru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar sebanyak 300 orang pemilik kebun kelapa sawit berdasarkan data tahun 2020.¹⁵

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penetapan/pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu representatif (mewakili) terhadap populasinya.¹⁶ Sampel dalam penelitian ditetapkan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan penelitian. Berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu: 30 pemilik kebun kelapa sawit.

¹⁴ Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, September 2009), hlm.113.

¹⁵ Agus Budianto, *Wawancara*, Pegawai di Kantor Desa Binabaru, 11 Desember 2020.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 118.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Data merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam menyusun laporan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:¹⁷

a. Data Primer

Data primer/ data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian atau sumber pertama dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁸ Sumber ini juga memberikan informasi secara langsung, serta sumber data tersebut memiliki hubungan dengan pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari. Sumber Data Primer yaitu: para pemilik kebun kelapa sawit di Desa Binabaru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

b. Data Sekunder

Data sekunder/ data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.¹⁹

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literature yang ada di perpustakaan, internet, laporan-laporan, buku-buku, jurnal penelitian, artikel atau majalah ilmiah yang berkaitan dengan masalah penelitian.

¹⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm.103.

¹⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm.91.

¹⁹ *Ibid.*, hlm.92

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya.²⁰ Dalam hal ini, penelitian melakukan pengamatan langsung ke Desa Binbaru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

b. Angket (kuesioner)

Angket atau Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²¹ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu apa yang bisa diharapkan responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

c. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data primer yang bersumber langsung dari responden penelitian lapangan (lokasi).²² Metode pengumpulan data dengan proses tanya jawab langsung kepada Pemilik Kebun Kelapa Sawit di Desa Binbaru.

²⁰ Mahi M. Hikmat, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 73.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 142

²² Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2004), hlm. 86.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Dokumentasi

Yaitu suatu proses pengumpulan, pengolahan, pemilihan, dan juga penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan yang memberikan atau mengumpulkan bukti terkait keterangan, seperti kutipan, gambar, sobekan koran, dan bahan referensi lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data deskriptif kualitatif yaitu setelah semua data telah berhasil penulis kumpulkan, maka menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat di pahami secara jelas kesimpulan akhirnya.²³

7. Metode Penulisan

Setelah data-data diolah dan dianalisa, kemudian disusun dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

- a. Deduktif, yaitu pendekatan berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum yang bertitik tolak dari pengetahuan umum untuk menilai kejadian yang khusus.²⁴
- b. Induktif, yaitu suatu metode yang berangkat dari data-data khusus kemudian dari data-data khusus dan konkrit itu ditarik yang bersifat umum.

²³ Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), cet Ke-2, hlm. 352.

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1981), hlm. 36

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan suatu data dan membuat keterangan dan diambil dengan apa adanya di lapangan, sehingga dapat disusun sebagaimana diperlukan dalam penulisan ini.²⁵

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pembahasan dan mendapatkan gambaran yang utuh dan terpadu mengenai kajian ini, maka disusunlah sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan. Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Gambaran umum lokasi penelitian. Bab ini meliputi keadaan geografis, demografis, pendidikan, pemerintah, agama dan mata pencarian masyarakat Desa Binabaru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

BAB III : Tinjauan umum tentang zakat perdagangan kelapa sawit. Bab ini memaparkan tentang Pengertian Zakat Perdagangan, Dasar Hukum Zakat Perdagangan, Syarat Zakat Perdagangan, Tujuan Zakat Perdagangan, Orang yang berhak menerima dan Hikmah Zakat Perdagangan.

BAB IV : Pembahasan dan hasil penelitian. Bab keempat merupakan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang menjawab permasalahan dalam penelitian, yaitu pelaksanaan zakat perdagangan kelapa

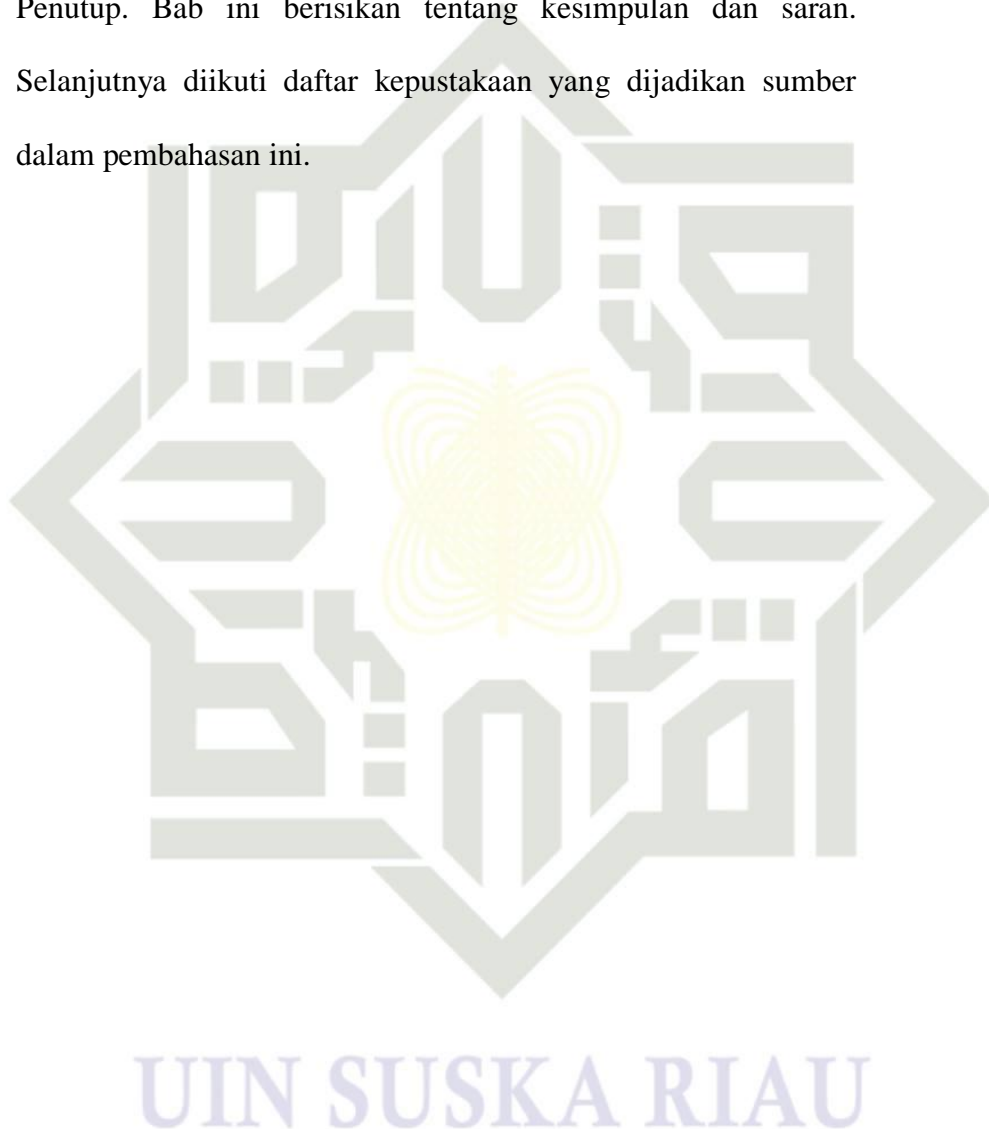
²⁵Hidayat Syah, *Metode Penelitian*, (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau, 2007), hlm.65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sawit di Desa Binabaru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar, dan tinjauan fiqih muamalah terhadap pelaksanaan zakat perdagangan kelapa sawit di Desa Binabaru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

BAB V : Penutup. Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran. Selanjutnya diikuti daftar kepustakaan yang dijadikan sumber dalam pembahasan ini.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Desa Binabaru merupakan eks transmigrasi yang masyarakatnya kebanyakan berasal dari pulau Jawa, masuk ke wilayah ini pada tahun 1984. Dulu nama Desa Binabaru awalnya adalah SP1 (Satuan Pemukiman Kesatu) yang termasuk rayon SKP-C (Satuan Kelompok Pemukiman C). Yang termasuk kedalam rayon ini adalah SP1, SP2, SP3, SP4, SP5, SP6, SP1 tambahan. Setelah diserahkan kepada pemerintah daerah maka yang dulunya SP1 diganti dengan nama Desa Binabaru.

A. Keadaan Geografis Desa Binabaru

Secara geografis Desa Binabaru berada 60 KM dari ibukota Provinsi, 60 KM dari ibukota Kabupaten Kampar dan 15 KM dari ibukota Kecamatan Kampar Kiri Tengah dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Karya Bhakti.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Bukit Sakai.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Koto Damai.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Utama Karya.

Desa Binabaru merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kampar Kiri Tengah. Menurut data statistik tahun 2021 tercatat luas wilayah berjumlah 16,77 km² atau 1.677 Ha. Desa ini sangat strategis karena terletak di tengah-tengah yang merupakan desa eks transmigrasi yang kala itu termasuk Satuan Kelompok Pemukiman C (SKP-C) yang terdiri dari SP1, SP2, SP3, SP4 SP5, SP6, SP1 Tambahan.

B. Keadaan Demografis Desa Binabaru

Demografis Desa Binabaru, orbitasi dan jumlah masyarakat Desa Binabaru berjumlah 5.058 jiwa jiwa terdiri dari berbagai suku yaitu: suku Jawa, suka Sunda, suku Batak, suku Minang, suku Melayu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.1
Nama Dusun serta Jumlah Masyarakat

No.	Nama Dusun	Jumlah Masyarakat
1.	Sukajadi	1.533
2.	Sukadamai	1.270
3.	Sukamaju	1.712
4.	Sukabaru	543
Jumlah		5.058 Jiwa

Sumber Data: Kantor Desa Binabaru, Tahun 2021.

Sedangkan penggolongan masyarakat Desa Binabaru berdasarkan jenis kelamin yaitu:

Tabel 2.2
Jumlah Masyarakat berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Nama Dusun	Jumlah Masyarakat	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	Sukajadi	777	756
2.	Sukadamai	658	612
3.	Sukamaju	849	863
4.	Sukabaru	303	240
Jumlah		2.587	2.471

Sumber Data: Kantor Desa Binabaru, Tahun 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.3
Wilayah Desa Binabaru

No	Wilayah	Ada/ Tidak ada	
1.	Pemukiman	Ada	
2.	Perkebunan	Ada	
3.	Tanah Kas Desa	Ada	
4.	Hutan		Tidak ada
5.	Rawa-rawa	Ada	
6.	Perkantoran/FU	Ada	
7.	Sekolah	Ada	
8.	Lapangan sepak bola	Ada	

Sumber Data: Kantor Desa Binabaru, Tahun 2021.

Melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa wilayah di Desa Binabaru terdapat wilayah pemukiman, wilayah perkebunan, tidak ada wilayah hutan, wilayah rawa-rawa, wilayah perkantoran/FU, wilayah sekolah, dan wilayah lapangan sepak bola.

Tabel 2.4
Orbitrasi Desa Binabaru

No	Orbitrasi	Waktu
1.	Jarak kantor desa ke kantor camat	15,00 Km
2.	Waktu tempuh dari kantor desa ke kantor camat	20 Menit
3.	Jarak kantor desa ke kantor Bupati	60,00 Km
4.	waktu tempuh kantor desa ke kantor Bupati	80 menit

Sumber Data: Kantor Desa Binabaru, Tahun 2021.

Dapat kita lihat pada tabel di atas tentang orbitrasi Desa Binabaru yaitu jarak desa ke kecamatan yaitu sejauh 15,00 km, lama jarak tempuh desa ke kecamatan dalam waktu 20 menit, jarak desa ke kabupaten sejauh 80,00 km, dan lama jarak tempuh desa ke kabupaten dalam waktu 80 menit perjalanan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pendidikan Masyarakat Desa Binabaru

Pendidikan mempunyai makna sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Di Desa Binabaru terdapat beberapa sarana dan prasarana pendidikan, dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.5
Lembaga Pendidikan Desa Binabaru

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1.	Gedung TK/PAUD	2 buah
2.	SD/MI	4 buah
3.	MDA	2 buah
3.	SMP/MTs	2 buah
4.	SMA/MA	2 buah
5.	Lain-lain	-

Sumber Data: Kantor Desa Binabaru 2021.

Sarana pendidikan di Desa Binabaru sampai saat ini memiliki 2 buah TK/PAUD, 4 buah Sekolah Dasar (SD/MI), 2 buah Madrasah Dinniyah Awaliyah (MDA), 2 buah Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTS), dan 2 buah Sekolah Menengah Atas (SMA/MA).

D. Pemerintah Desa Binabaru

Tugas dan Fungsi

1. Kepala Desa

- a. Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan UUD 1945 serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- c. Melaksanakan kehidupan demokrasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat
- e. Melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang bersih dan bebas dari KKN
- f. Menjalin hubungan kerja dengan seluruh mitra kerja pemerintahan desa
- g. Mentaati dan menegakkan seluruh peraturan perundang-undangan
- h. Menyelenggarakan administrasi desa dengan baik
- i. Melaksanakan dan mempertanggungjawabkan keuangan desa
- j. Melaksanakan urusan yang menjadi kewenangan desa
- k. Mendamaikan perselisihan masyarakat di desa yang dapat dibantu oleh lembaga adat desa
- l. Mengembangkan pendapatan masyarakat dan desa
- m. Membina, mengayomi, dan melestarikan nilai-nilai sosial budaya dan adat istiadat
- n. Memberdayakan masyarakat dan kelembagaan desa
- o. Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup
- p. Memberikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa kepada bupati/walikota, memberikan laporan keterangan BPD serta menginformasikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa kepada masyarakat
- q. Laporan penyelenggaraan pemerintahan desa disampaikan kepada bupati/walikota melalui camat satu kali dalam satu tahun

- r. Laporan pertanggungjawaban kepada BPD disampaikan satu kali dalam satu tahun
- s. Menginformasikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa kepada masyarakat dapat berupa selebaran yang ditempelkan pada papan pengumuman atau secara lisan dalam berbagai pertemuan masyarakat
- t. Laporan akhir masa jabatan kepala desa disampaikan kepada bupati/walikota melalui camat dan kepada BPD

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Sekretaris Desa

- a. Memberikan saran dan pendapat kepada kepala desa
- b. Memimpin mengkoordinir dan mengendalikan serta mengawasi semua unsur kegiatan sekretaris desa
- c. Memberikan informasi mengenai keadaan sekretaris desa dan keadaan umum desa
- d. Merumuskan kegiatan program kepada desa
- e. Melaksanakan unsur surat menyurat kearsipan dan laporan
- f. Mengadakan dan melaksanakan persiapan rapat dan mencatat hasil rapat
- g. Menyusun rancangan anggaran penerimaan dan belanja desa
- h. Mengadakan kegiatan anggaran penerimaan dan belanja desa
- i. Melaksanakan kegiatan pencatatan mutasi tanah dan pencatatan administrasi pemerintahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. Melaksanakan administrasi kemasyarakatan, administrasi pembangunan, administrasi kemasyarakatan

k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa

3. Kepala Urusan Pemerintahan

- a. Melaksanakan kegiatan administrasi masyarakat desa
- b. Melaksanakan dan memberi pelajaran kepada masyarakat dalam hal KTP
- c. Melaksanakan kegiatan administrasi pemerintahan
- d. Melaksanakan pencatatan kegiatan monografi desa
- e. Melaksanakan kegiatan kemasyarakatan antara lain RT, RW dan kegiatan ketentraman dan ketertiban serta pertahanan sipil
- f. Melaksanakan penyeenggaraan buku administrasi peraturan desa dan keputusan kepala desa
- g. Melaksanakan kegiatan administrasi pembangunan berdasarkan ketentuan yang berlaku
- h. Melaksanakan, mengawasi serta membina eks tapol dan kegiatan sosial politik lainnya

4. Kepala Urusan Umum

- a. Meaksanakan, menerima dan mengendalikan surat-surat desa mempunyai tugas keluar serta melaksanakan tata kearsipan
- b. Melaksanakan penyediaan penyimpanan dan pendistribusian alat-alat kantor pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor
- c. Menyusun jadwal serta mengikuti perkembangan pelaksanaan piket

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Melaksanakan dan mengusahakan ketertiban dan kebersihan kantor dan bangunan lain milik desa
- e. Menyelenggarakan pengelolaan buku administrasi umum
- f. Mencatat inventarisasi kekayaan desa
- g. Melaksanakan persiapan penyeenggaraan rapat dan penerimaan tamu dinas serta kegiatan kerumahtanggaan
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris desa

5. Kepala Urusan Keuangan

- a. Melakukan kegiatan pencatatan mengenai penghasilan kepala desa dan perangkat desa sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku
- b. Mengumpulkan dan menganalisis data sumber penghasilan desa baru untuk pembangunan
- c. Melakukan kegiatan administrasi pajak yang dikelola oleh desa
- d. Melakukan kegiatan administrasi keuangan desa
- e. Merencanakan penyusunan APBDes untuk dikonsultasikan dengan BPD
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris desa

6. Kepala Urusan Pembangunan

- a. Melaksanakan kegiatan administrasi pembangunan di desa
- b. Melaksanakan pencatatan hasil swadaya masyarakat dalam pembangunan desa
- c. Menghimpun data potensi desa serta menganalisa dan memeliharanya untuk pembangunan

- d. Melaksanakan pencatatan dan mempersiapkan bahan guna pembuatan daftar usulan serta mencatat daftar isian proyek/daftar isian kegiatan

LEMBAGA-LEMBAGA DESA

1. BPD (Badan Permasyarakatan Desa)

- a. Dasar hukum pembentukan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004
- b. Masa jabatan BPD adalah 6 tahun, dan boleh dipilih satu kali lagi

BPD berfungsi:

- a. Melindungi berbagai adat istiadat dan menetapkan peraturan desa bersama kepala desa
- b. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat
- c. Melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa

2. LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa)

LKMD berfungsi:

- a. Membantu pemerintah desa dalam merencanakan, pelaksanaan, dan pengendalian pembangunan desa
- b. Memberikan masukan kepada BPD

3. Hansip (Pertahanan Sipil)

4. PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)

Ketua PKK dijabat oleh istri kepala desa

PKK berfungsi:

- a. Memberikan bantuan sosial
- b. Pelatihan keterampilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu)
- d. Memberikan bantuan beasiswa
- e. Mengadakan pengobatan gratis

5. Karang Taruna

6. Sumber Pendapatan Desa

- a. Sumber pendapatan desa asli:
 - Hasil usaha desa
 - Hasil kekayaan desa
 - Hasil swadaya dan partisipasi
 - Hasil gotong royong
- b. Bantuan pemerintah kabupaten
- c. Bantuan pemerintah pusat dan pemerintah provinsi
- d. Sumbangan pihak ketiga, misalnya dana hibah

E. Agama Masyarakat Desa Binabaru

Mayoritas masyarakat Desa Binabaru menganut agama Islam, dan sedikit masyarakat yang non Islam. Berikut data tentang rumah ibadah dan penganut agama di Desa Binabaru:

Tabel 2.6
Penganut Agama Di Desa Binabaru

No	Nama Dusun	Jenis Agama				
		Islam	Katholik	Protestan	Budha	Hindu
1.	Sukajadi	1.528	-	5	-	-
2.	Sukadamai	1.266	-	4	-	-
3.	Sukamaju	1.708	-	4	-	-
4.	Sukabaru	533	-	10	-	-
Jumlah		5.035		23		

Sumber Data: Kantor Desa Binabaru, Tahun 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat tabel di atas dapat kita ketahui bahwasanya jumlah masyarakat menurut agama di Desa Binabaru yaitu 5.035 jiwa atau (99,55%) beragama Islam, 23 jiwa atau (0,45%) beragama Protestan, dan di Desa Binabaru tidak terdapat masyarakat yang memeluk agama Khatolik, Hindu dan Budha.

Masyarakat Desa Binabaru merupakan masyarakat yang menjunjung tinggi agama. Untuk mempertahankan dan mewarisi serta meningkatkan keyakinan masyarakat terhadap ajaran agama Islam, maka para ulama dan pemuka masyarakat mengadakan berbagai kegiatan yang sifatnya Islam, seperti selain kewajiban beribadah juga aktif mengadakan wirid pengajian, baik untuk kaum ibu, remaja maupun kalangan bapak-bapak. Adapun wirid pengajian yang dilaksanakan oleh masyarakat Binabaru adalah sebagai berikut:

1. Wirid pengajian ibu-ibu dilaksanakan setiap hari senin siang.
2. Wirid pengajian bapak-bapak dilaksanakan setiap hari kamis malam.

Setiap wirid pengajian diadakan oleh masyarakat Binabaru di Masjid, Mushallah dan rumah salah seorang masyarakat. Kemudian kegiatan yang lain dilakukan yakni peringatan hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi Muhammad Saw, Isra' Mi'raj serta peringatan Tahun Baru Hijriyah.

Keyakinan masyarakat terhadap agama Islam lebih menonjol lagi kelihatannya pada waktu pelaksanaan Shalat Jum'at. Begitu juga ketika Bulan Ramadhan datang seluruh Mesjid dan Mushallah penuh oleh jama'ah, baik orang tua, remaja maupun anak-anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.7
Tempat Pribadatan di Desa Binabaru

No	Nama Dusun	Jenis Rumah Ibadah				
		Masjid/Mushalla	Gereja	Katedral	Wihara	Pura
1.	Sukajadi	6	-	-	-	-
2.	Sukadamai	5	-	-	-	-
3.	Sukamaju	6	-	-	-	-
4.	Sukabaru	2	-	-	-	-
Jumlah		19		-		

Sumber Data: Kantor Desa Binabaru, Tahun 2021.

Dapat di lihat dari tabel di atas bahwa terdapat jumlah bangunan tempat ibadah adalah bangunan Masjid terdapat 4 bangunan, Mushollah terdapat 15 bangunan, tidak ada bangunan Katedral, tidak ada bangunan Gereja, tidak ada bangunan Pura dan tidak terdapat bangunan Wihara.

Apabila dilihat dari yang dipaparkan diatas terlihat jelas bahwa masyarakat yang beragama Islam lebih dominan jumlah sarana dan tempat ibadahnya. Lebih dominan pada bangunan masjid dan mushollah sarana dan tempat ibadah juga merupakan gambaran dan perhatian umat yang bergama terutama umat Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Mata Pencarian Masyarakat

Tabel 2.8
Mata Pencapaian Masyarakat

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	2156
2	Nelayan	0
3	Buruh Pabrik	70
4	PNS	45
5	Pegawai Swasta	118
6	Wiraswasta/ pedagang	322
7	TNI	2
8	Polri	1
9	Dokter	3
12	Bidan	2
13	Perawat	10
14	Lainnya	0

Sumber Data: Kantor Desa Binabaru, Tahun 2021.

Berdasarkan tabel yang dipaparkan di atas kita bisa ketahui bahwa Mata Pencapaian Masyarakat di Desa Binabaru mulai berdampak sangat baik, dan itu terlihat dari jumlah pekerjaan petani yang mencapai 2156 orang, selanjutnya terdapat pekerja buruh pabrik 70 orang, dan pekerja PNS di Desa Binabaru mencapai 45 orang, dan selanjutnya pegawai swasta terdapat 118 orang, dan terdapat pekerja wiraswasta dan pedagang yang mencapai jumlah 322 orang, dan ada pekerja TNI yang mencapai 2 orang, selanjutnya terdapat pekerja Polri dengan jumlah 1 orang dan jumlah pekerja dokter yang berjumlah 3 orang, dan selanjutnya terdapat bidan di Desa Binabaru yang berjumlah 2 orang, dan pekerja perawat yang mencapai 10 orang. Dari data tersebut kita bisa simpulkan bahwa para pencapaian masyarakat di Desa Binabaru termasuk dalam golongan mata pencapaian yang terletak pada menengah ke atas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN UMUM TENTANG ZAKAT PERDAGANGAN KELAPA SAWIT

Menurut Syaikh Abdul Qadim Zallum, hasil pertanian yang wajib dizakati hanya 4 (empat) saja, tidak ada yang lain, yaitu : (1) jewawut (asy-sya'ir), (2) gandum (al-hinthah), (3) anggur kering/kismis (az-zabib), dan (4) kurma (at-tamar).

Dalil yang menunjukkan pembatasan (hashr) zakat pertanian hanya pada empat komoditas itu, adalah sabda Nabi SAW kepada Mu'adz bin Jabal dan Abu Musa Al-Asy'ari ketika Nabi SAW mengutus keduanya ke Yaman :

عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ وَمُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ -
بَعَثَهُمَا إِلَى الْيَمَنِ يُعَلِّمَانِ النَّاسَ، فَأَمَرَهُمْ أَنْ لَا يَأْخُذُوا إِلَّا مِنَ الْحِنْطَةِ وَالشَّعِيرِ وَالتَّمْرِ وَالزَّيْبِ

“Dari Abu Burdah, bahwa Abu Musa Al-Asy'ari dan Mu'adz bin Jabal *radhiallahu 'anhuma* pernah diutus ke Yaman untuk mengajarkan perkara agama. Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* memerintahkan mereka agar tidak mengambil zakat pertanian kecuali dari empat jenis tanaman: *hinthah* (gandum halus), *syas'ir* (gandum kasar), kurma, dan *zabib* (kismis). (HR Al-Baihaqi)²⁶

Dalam hadis di atas, kata “janganlah” (laa) dirangkaikan dengan kata “kecuali” (illa). Ini menunjukkan adanya pembatasan (qashr), bahwa zakat yang diambil hanyalah dari empat jenis itu, tidak diambil dari yang lain.²⁷

Imam Syafi'i dan Imam Malik berpendapat bahwa zakat tanaman dan buah-buahan hukumnya tidak wajib kecuali tanaman dan buah-buahan yang

²⁶ Al-Baihaqi, *As-Sunan Al-Kubra*, Jilid IV (Beirut: Dar Al Fikr, 1980) hlm 125

²⁷ Abdul Qadim Zalum, *Al-Amwal fi Daulah Al-Khilafah*, (Palu: Pustaka Fikrul Mustanir, 2003), hlm. 162



menyengangkan, bisa disimpan dan menurut Mazhab Hambali bisa dikeringkan, bertahan lama, dan bisa ditakar.

Dengan demikian, jelaslah bahwa kelapa sawit tidak termasuk hasil pertanian yang terkena kewajiban zakat, maka tidak wajib mengeluarkan zakat pertanian kelapa sawit. Namun jika sawit tersebut diperdagangkan, maka sawit itu terkena kewajiban zakat perdagangan ('urudh at-tijarah), jika sudah memenuhi nishab zakat perdagangan dan sudah berlalu satu tahun (haul).

A. Pengertian Zakat Perdagangan

Dari segi bahasa, kata zakat merupakan kata dasar (*masdar*) dari *zaka* yang berarti berkah, tumbuh, bersih dan baik. Sesuatu itu zaka, berarti tumbuh dan berkembang, dan seorang itu zaka, berarti orang itu baik.

Menurut lisan al-Arab arti dasar dari kata zakat, ditinjau dari sudut bahasa, adalah suci, tumbuh, berkah, dan terpuji: semuanya digunakan di dalam quran dan hadis. Tetapi yang terkuat, menurut Wahidi dan lain-lain, kata dasar zaka berarti bertambah dan tumbuh, sehingga bisa dikatakan, tanaman itu zaka, artinya tumbuh, sedangkan tiap sesuatu yang bertambah disebut zaka. Bila satu tanaman tumbuh tanpa cacat, maka kata zaka di sini berarti bersih.

Zakat dari segi istilah fikih berarti "sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak" disamping berarti "mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri." Jumlah yang dikeluarkan dari kekayaan itu disebut zakat karena yang dikeluarkan itu "itu menambah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

banyak, membuat lebih berarti, dan melindungi kekayaan itu dari kebinasaan.”

Demikian Nawawi mengutip pendapat Wahidi.²⁸

Ibnu Taimiah berkata, “Jiwa orang yang berzakat itu menjadi bersih dan kekayaannya akan bersih pula: bersih dan bertambah maknanya.

Adapun menurut syara’, berarti hak yang wajib (dikeluarkan dari) harta. Mazhab Hanafi mendefinisikan zakat dengan, “Menjadikan sebagian harta yang khusus dari harta yang khusus sebagai milik orang yang khusus, yang ditentukan oleh syariat karena Allah SWT.” Kata “menjadikan sebagian harta sebagai milik” (tamlik) dalam definisi di atas dimaksudkan sebagai penghindaran dari kata ibahah (pembolehan).²⁹

Perdagangan atau perniagaan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan. Pada masa awal sebelum uang ditemukan, tukar menukar barang dinamakan barter yaitu menukar barang dengan barang. Pada masa modern perdagangan dilakukan dengan penukaran uang. Setiap barang dinilai dengan sejumlah uang. Pembeli akan menukar barang atau jasa dengan sejumlah uang yang diinginkan penjual.

Zakat perdagangan adalah zakat yang dikeluarkan atas kepemilikan harta yang diperuntukkan untuk jual-beli. Atau dengan kata lain yang dimaksud dengan harta perdagangan adalah semua harta yang bisa dipindah untuk diperjualbelikan dan bisa mendatangkan keuntungan. Hampir seluruh

²⁸ Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, (Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2011), hlm. 34.

²⁹ Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 83.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ulama sepakat bahwa perdagangan itu setelah memenuhi syarat tertentu harus dikeluarkan zakatnya.³⁰

B. Dasar Hukum Zakat Perdagangan

1. Al-Quran

Firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah (2) : 267 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِإِخْذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”.

Imam Bukhari meletakkan ayat ini di dalam pembahasan mengenai zakat bab "Zakat Usaha dan Perdagangan" dalam kitab Shahihnya. Imam Jashash mengatakan dalam Ahkam al-Quran, "Diriwayatkan dari sekelompok ulama salaf bahwa yang dimaksud dengan "hasil usaha kalian" dalam ayat di atas adalah "hasil perdagangan". Mereka yang berpendapat demikian itu di antaranya adalah Hasan dan Mujahid. Ayat' ini secara umum memperlakukan zakat pada semua jenis kekayaan, oleh karena pengertian "hasil usaha kalian" dalam ayat itu menjangkau semua kekayaan tersebut.

³⁰ Fakhruddin, *Fiqh & Manajemen Zakat*, (Malang: UIN Malang Press, 2008) hlm. 109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imam Abu Bakr Arabi berkata: "Ulama-ulama kita mengatakan bahwa maksud firman Allah "hasil usaha kalian" itu adalah perdagangan sedangkan yang dimaksud dengan "hasil bumi yang Kami keluarkan untuk kalian" itu adalah tumbuh-tumbuhan.³¹

Yang menguatkan hal itu misalnya adalah firman Allah tentang Abu Lahab, Al-Qur'an Surah Al-Lahab (111) : 2 :

مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ

“Tidak ada gunanya baginya kekayaannya dan hasil usahanya”

Kekayaannya adalah kekayaan yang diwarisinya dari orang tuanya, sedangkan hasil usahanya adalah yang diperolehnya dari perdagangannya. Hal itu ditambah lagi dengan ayat-ayat lain yang berlaku umum yang mewajibkan zakat atas semua jenis kekayaan. Misalnya firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Adz-dzariyaat (51) : 19 :

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

"Di dalam kekayaan mereka terdapat hak bagi peminta-minta dan orang yang melarat."

Dan Al-Qur'an Surah At-Taubah (9) : 103 :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ
لَّهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

"Ambillah zakat dari kekayaan mereka, engkau bersihkan dan sucikan mereka dengannya."

Dan tidak terdapat satu dalil pun baik berupa ayat maupun berupa hadis yang mengecualikan kekayaan pedagang-pedagang Muslim dari adanya hak tertentu orang lain di dalamnya, yang dengan dikeluarkan akan membuat seorang Muslim itu suci dan bersih. Menurut Ibnu Arabi firman

³¹ Yusuf Qardhawi, op.cit. hlm. 300

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah "Ambillah zakat dari kekayaan mereka" itu berlaku menyeluruh atas semua kekayaan, bagaimanapun jenis, nama, dan tujuannya. Orang yang ingin mengecualikan salah satu jenis haruslah mampu mengemukakan satu landasan.³²

2. Hadis

Landasan yang berasal dari sunnah Nabi adalah hadis yang diriwayatkan oleh Abu Daud dengan sanadnya sendiri dari sumber Samra bin Jundab, yang mengatakan:

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْمُرُنَا أَنْ نُخْرِجَ الصَّدَقَةَ مِنَ الَّذِي نَعِدُّ لِلْبَيْعِ

"Rasulullah s.a.w. memerintahkan kami agar mengeluarkan sedekah dari segala yang kami maksudkan untuk dijual." (HR. Abu Daud)³³

Setiap perintah berarti wajib dilaksanakan, karena yang dapat disimpulkan dari kata-kata "memerintahkan kami" adalah bahwa Nabi mengeluarkan ucapan beliau dalam bentuk perintah yang berarti wajib dilaksanakan. Di samping itu pengertian yang segera timbul dalam fikiran tentang makna kata "sedekah" di atas adalah "zakat". Banyak sekali hadis yang memakai istilah "sedekah" untuk zakat, dan apabila kata "sedekah" itu diberi alif lam seperti dalam hadis di atas, maka pengertiannya berubah menjadi arti kedua yaitu zakat. Ibnu Hazm mengatakan bahwa seandainya kata "sedekah" dalam hadis itu tidak berarti zakat, maka pengertian itu

³² *Ibid.*, hlm. 301

³³ Muhammad Nashiruddin Albani, *Shahih Sunan Abu Daud*, (Riyadh: Maktabah Al Ma'arif, 1998) hlm 597

jauh sekali dari pengertian yang ditunjukkan oleh acuan logis hadis tersebut.³⁴

C. Syarat Zakat Perdagangan

Menurut Imam Abu Hanifah bahwa syarat wajib zakat itu adalah apabila suatu barang telah sampai nishab barang tersebut, maka apabila telah sampai maka wajiblah baginya berzakat.

Para ulama fikih telah menetapkan beberapa syarat yang harus terpenuhi dalam harta, sehingga harta tersebut tunduk kepada zakat atau wajib zakat syarat-syarat tersebut yaitu:

1. Milik sempurna/ milik penuh

Kekayaan pada dasarnya adalah milik Allah; Dialah yang menciptakannya dan mengaruniakannya kepada manusia. Oleh karena itu Quran memperingatkan prinsip dasar ini, adakalanya dengan menegaskan hubungan kekayaan itu dengan pemilik yang sebenarnya yaitu Tuhan seperti firmanNya: “Berikanlah kepada mereka harta Allah yang telah dikaruniakanNya kepada kalian,” “Keluarkanlah oleh kalian sebagian rezeki yang telah diberikanNya kepada kalian,” “Mereka sangat kikir mengeluarkan sebagian karunia yang diberikan Allah kepada mereka.” Dan ayat-ayat lainnya, adakalanya dengan menegaskan kedudukan manusia dalam hubungan dengan kekayaan itu. Yaitu bahwa kedudukannya adalah sebagai kuasa, penyimpan, atau bendahara. Tentang hal ini Allah

³⁴ *Ibid.*, hlm 302

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatakan, “Keluarkan oleh kalian sebagai apa yang telah Kami takdirkan kalian menyimpannya.”³⁵

2. Berkembang

Ketentuan tentang kekayaan yang wajib dizakati adalah bahwa kekayaan itu dikembangkan dengan sengaja atau mempunyai potensi untuk berkembang. Pengertian “berkembang” menurut bahasa sekarang adalah bahwa sifat kekayaan itu memberikan keuntungan, bunga, atau pendapatan, keuntungan investasi, ataupun pemasukan. Sesuai dengan istilah yang digunakan oleh ahli-ahli perpajakan. Atau pun kekayaan itu berkembang dengan sendiri, artinya bertambah dan menghasilkan produksi. Inilah yang ditekankan dan dijelaskan oleh ahli-ahli fikihh sejelas-jelasnya dan setuntas-tuntasnya.

Menurut ahli-ahli fikih itu, “berkembang” (*nama*) menurut terminologi berarti “bertambah”, menurut pengertian terpakai (istilah) terbagi dua, bertambah secara konkrit dan bertambah tidak secara konkrit. Bertambah secara konkrit adalah bertambah akibat pembiakan dan erdagangan dan sejenisnya, sedangkan berkembang tidak secara konkrit adalah kekayaan itu berpotensi berkembang baik berada di tangannya maupun di tangan orang lain atas namanya.

3. Cukup Senisab

Islam tidak mewajibkan zakat atas seberapa saja besar kekayaan yang berkembang sekalipun kecil sekali, tetapi memberikan ketentuan

³⁵ *Ibid.*, hlm. 125.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri yaitu sejumlah tertentu yang dalam ilmu fikih disebut *nishab*. Imam Malik dan juga dari Syafi'i dalam al-Umm, nisab itu diperhitungkan di akhir tahun saja, karena nisab erat sekali kaitannya dengan harga barang tersebut, sedangkan menilai harga barang dagang setiap waktu adalah suatu pekerjaan yang amat sulit. Oleh karena itu masa wajibnya adalah pada akhir tahun yang berlainan dengan masa wajib zakat objek-objek zakat lain karena nisabnya dihitung dari bendanya yang tidak sulit menghitung. Satu nisab uang pada masa kita sekarang sama nilainya dengan harga 85 gram emas

4. Lebih dari kebutuhan biasa

Di antara ulama-ulama fikih ada yang menambah ketentuan nisab kekayaan yang berkembang itu dengan lebihnya kekayaan itu dari kebutuhan biasa pemiliknya, misalnya uam-ulama Hanafi dalam kebanyakan kitab mereka.³⁶ Hal ini oleh karena dengan lebih dari kebutuhan biasa itulah seseorang disebut kaya dan menikmati kehidupan yang tergolong mewah, karena yang diperlukan adalah kebutuhan hidup biasa yang tidak dapat tidak mesti ada dan tidak tergolong bermewah-mewah: kehidupan mewah tidaklah diperoleh dengan sekedar menikmati apa yang biasa dinikmati karena mutlak diperlukan untuk tetap sehat, sedangkan terima kasih yang harus diucapkan adalah terima kasih atas kenikmatan yang diperoleh dan itu tidak terjadi.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bebas dari hutang

Pemilikan sempurna yang kita jadikan persyaratan wajib zakat dan harus lebih dari kebutuhan primer di atas haruslah pula cukup senisab yang sudah bebas dari hutang. Bila pemilik mempunyai hutang yang menghabiskan atau mengurangi jumlah senisab itu, zakat tidaklah wajib, kecuali bagi sebagian ulama fikih terutama tentang kekayaan yang berkaitan dengan kekayaan tunai. Sebab perbedaan pendapat mereka adalah dalam hal cara pembayaran zakat, pandangan mereka tentang zakat, dan perbedaan pendapat mereka tentang hal itu, sebagaimana terungkap dari pernyataan Ibnu Rasyid apakah zakat itu ibadah ataukah hak orang miskin yang mutlak ada dalam suatu kekayaan.

6. Berlalu Setahun (Haul)

Maksudnya adalah bahwa pemilikan yang berada di tangan pemilik sudah berlalu masanya dua belas bulan Qamariyah. Persyaratan setahun ini hanya buat ternak, uang, dan harta benda dagang, yaitu yang dapat dimasukkan ke dalam istilah “zakat modal”. Tetapi hasil pertanian, buah-buahan, madu, logam mulia, harta karun, dan lain-lainnya yang sejenis, tidaklah dipersyaratkan satu tahun, dan semuanya itu dapat dimasukkan ke dalam istilah “zakat pendapatan”.³⁷

D. Tujuan Zakat Perdagangan

Kalau pajak mempunyai tujuan dan sasaran kemanusiaan, sasaran sosial dan sasaran ekonomi maka zakat dianggap sebagai ibadah kepada Allah,

³⁷ *Ibid.*, hlm. 161.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sekaligus sebagai pernyataan rasa sosial Islam terhadap sesamanya. Dengan melaksanakan perintah Allah (ibadah zakat) maka sasaran sosial kemanusiaan dan ekonomi akan terbawa serta dengan sendirinya.³⁸

Tujuan zakat bukan hanya sekedar mengumpulkan harta dan memenuhi kas, bukan pula hanya untuk menolong orang lemah dengan mencukupkan kebutuhannya dan menolongnya keluar dari kesulitan. Tujuan utama adalah agar martabat manusia lebih tinggi dari nilai harta, sehingga manusia menjadi tuannya harta dan bukan menjadi budaknya.

Al-Quran merumuskan tujuan zakat bagi si pemberi zakat dalam dua patah kata yang sederhana ucapannya, tapi sangat luas artinya, yakni *tatbbir* (membersihkan) dan *tazkiyah* (mensucikan) seperti Q.S. 9 :103, yang dapat diperinci lebih detail sebagai berikut:

1. Zakat menyucikan jiwa dari sifat kikir dan bakhil.
2. Zakat mendidik gemar dan suka berinfaq serat berderma.
3. Dengan berzakat, berarti seseorang bersikap dan berakhlak dengan akhlak Allah.
4. Zakat merupakan manifestasi rasa syukur atas nikmat Allah.
5. Zakat mengobati hati dari cinta dunia.
6. Zakat mengembangkan kekayaan batin.
7. Zakat menarik simpati dan menyebar rasa cinta.
8. Zakat menyucikan harta.

³⁸ Huzaimah Tahido Yanggo, *Masail Fiqhiyah Kajian Hukum Islam Kontemporer*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2005), hlm. 224.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

9. Zakat mendorong untuk berusaha keras, kreatif, dan produktif dalam usaha serta efisien dalam waktu.

Kalau dilihat dari sudut penerimanya, maka zakat membebaskan manusia dari sesuatu yang menghinakan martabat mulia manusia, dan merupakan kegiatan tolong menolong yang sangat baik di dalam menghadapi problema hidup dan perkembangan zaman.³⁹ Adapun tujuan zakat bagi penerimanya antara lain:

1. Zakat membebaskan sipenerimanya dari kesulitan dan kekurangan, sehingga dapat sedikit memenuhi kebutuhannya.
2. Zakat menghiangkan sifat dengki dan iri.
3. Menumbuhkan semangat persaudaraan, kebersamaan, persatuann, senasib dan sepenanggungan.
4. Menyempurnakan kemerdekaan dan membangkitkan semangat pribadi manusia dalam mengembangkan nilai-nilai kemanusiaan.

Zakat berupaya memperkecil jumlah penerima zakat dan memperbanyak jumlah pemilik (pemberi zakat). Dalam merealisasikan cita-cita besar di atas maka pengelola zakat seyogyanya memberikan pada setiap orang apa yang dibutuhkannya, seperti alat-alat perdagangan (barang dagangan) atau modal dagang pada mustahiq yang berdagang, alat-alat pertanian/lahan garapan pada petani, demikian juga alat-alat pertukangan kepada kaum buruh dan seterusnya.⁴⁰

³⁹ *Ibid.*, hlm. 225.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 225.

E. Orang Yang Berhak Menerima Zakat Perdagangan

Zakat Mal dan zakat fitrah wajib diserahkan kepada delapan golongan. Mereka adalah orang-orang fakir, miskin, amil (pengurus) zakat, mualaf, budak, orang yang berutang, orang yang berjuang dijalan Allah (fi sabilillah), dan Ibnu Sabil.⁴¹

Hal ini berdasarkan firman Allah Swt, berikut:

﴿إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ﴾

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui Lagi Maha Bijaksana”. (QS.At-Taubah: 60).

Diantara orang yang berhak menerima zakat itu adalah:

1. Orang Fakir

Orang fakir yaitu orang yang amat sengsara hidupnya, mereka tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri serta keluarganya seperti makan, minum sandang dan perumahan.

2. Orang Miskin

Orang miskin yaitu orang yang tidak cukup penghidupannya dan dalam keadaan kekurangan. Walaupun dalam kondisi kekurangan kekurangan mereka tidak mengemis dan tidak pula meminta belas kasihan orang lain.

⁴¹ Ibid., hlm. 280.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Amil Zakat

Amil zakat atau panitia zakat adalah orang-orang yang bekerja memungut zakat. Panitia ini disyaratkan harus memiliki sifat kejujuran dan menguasai hukum zakat.⁴²

4. Muallaf

Muallaf adalah orang kafir yang ada harapan masuk Islam dan orang yang baru masuk Islam yang imannya masih lemah namun mempunyai pendirian kuat ditengah keluarganya yang masih kafir.

5. Riqab

Memerdekakan budak yaitu mencakup juga untuk melepaskan Muslim yang ditawan oleh orang-orang kafir.

6. Gharim (orang yang berhutang)

Gharim adalah orang-orang yang berhutang demi memenuhi kebutuhan yang bersifat pribadi atau karena alasan yang bersifat sosial atau yang bersifat agama.

7. Fii sabilillah

Fii sabilillah yaitu seorang yang berjuang untuk keperluan pertahanan Islam dan kaum muslimin, di antara ulama' ada yang berpendapat bahwa fii sabilillah itu mencakup juga kepentingan-kepentingan umum yang tujuan untuk berbuat kebaikan seperti mendirikan sekolah, rumah sakit, dan lain-lain.

⁴² Ibid., hlm. 282.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

8. Ibnu Sabil

Ibnu sabil adalah seorang musafir muslim yang sedang sangat membutuhkan bekal perjalanan.

F. Hikmah Zakat Perdagangan

Pertama, sebagai perwujudan keimanan kepada Allah SWT, ungkapan rasa syukur kepada-Nya yang menipkan harta, sebagai benteng dari perilaku kikir, sebagai pemenuhan rasa keadilan, dan lain sebagainya.⁴³ Hal ini sejalan

dengan firman Allah SWT dalam surah At-Taubah: 103 dan surah ar-Ruum: 39. Dengan bersyukur, harta dan nikmat yang dimiliki akan semakin bertambah dan berkembang. Firman Allah dalam surah Ibrahim: 7,

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

“Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih.”

Kedua, karena zakat merupakan hak mustahik, maka zakat berfungsi untuk menolong, membantu dan membina mereka, terutama fakir miskin, ke arah kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahtera, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan layak, dapat beribadah kepada Allah SWT, terhindar dari bahaya kekufuran, sekaligus menghilangkan sifat iri, dengki dan hasad yang mungkin timbul dari kalangan mereka, ketika mereka melihat orang kaya yang memiliki harta cukup banyak. Zakat sesungguhnya bukanlah sekadar memenuhi kebutuhan para mustahik, terutama fakir miskin,

⁴³ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

yang bersifat konsumtif dalam waktu sesaat, akan tetapi memberikan kecukupan dan kesejahteraan kepada mereka, dengan cara menghilangkan ataupun memperkecil penyebab kehidupan mereka menjadi miskin dan menderita.

Kebakhilan dan ketidakmauan berzakat, di samping akan menimbulkan sifat hasad dan dengki dari orang-orang yang miskin dan menderita, juga akan mengundang azab Allah SWT. Firman-Nya dalam surah an-Nisaa': 37,

الَّذِينَ يَخُلُون وَيَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبُخْلِ وَيَكْتُمُونَ مَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ
وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُهِينًا

“(yaitu) orang-orang yang kikir, dan menyuruh orang lain berbuat kikir, dan Menyembunyikan karunia Allah yang telah diberikan-Nya kepada mereka. dan Kami telah menyediakan untuk orang-orang kafir siksa yang menghinakan.”

Ketiga, sebagai pilar amal bersama (ama'i) antara orang-orang kaya yang berkecukupan hidupnya dan para mujahid yang seluruh waktunya digunakan untuk berjihad di jalan Allah, yang karena kesibukannya tersebut, ia tidak memiliki waktu dan kesempatan untuk berusaha dan berikhtiar bagi kepentingan nafkah diri dan keluarganya Allah SWT berfirman dalam al-Baqarah:273,

لِلْفُقَرَاءِ الَّذِينَ أُحْصِرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَطِيعُونَ ضَرْبًا فِي الْأَرْضِ يَحْسَبُهُمُ
الْجَاهِلُ أَغْنِيَاءَ مِنَ التَّعَفُّفِ تَعْرِفُهُمْ بِسِيمَاهُمْ لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ إِلْحَافًا وَمَا
تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“(Berinfaqilah) kepada orang-orang fakir yang terikat (oleh jihad) di jalan Allah; mereka tidak dapat (berusaha) di bumi; orang yang tidak tahu menyangka mereka orang Kaya karena memelihara diri dari minta-minta. kamu kenal mereka dengan melihat sifat-sifatnya, mereka tidak meminta kepada orang secara mendesak. dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), Maka Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui.”

Keempat, sebagai salah satu sumber dana bagi pembangunan sarana maupun prasarana yang harus dimiliki umat Islam, seperti sarana ibadah, pendidikan, kesehatan, sosial maupun ekonomi, sekaligus sarana pengembangan kualitas sumberdaya manusia muslim. Hampir semua ulama sepakat bahwa orang yang menuntut ilmu berhak menerima zakat atas nama golongan fakir dan miskin maupun sabilillah.

Kelima, untuk memasyarakatkan etika bisnis yang benar, sebab zakat itu bukanlah membersihkan harta yang kotor, akan tetapi mengeluarkan bagian dari hak orang lain dari harta kita yang kita usahakan dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan Allah SWT yang terdapat dalam surah al-Baqarah: 267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ
وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِإَخْذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ
وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

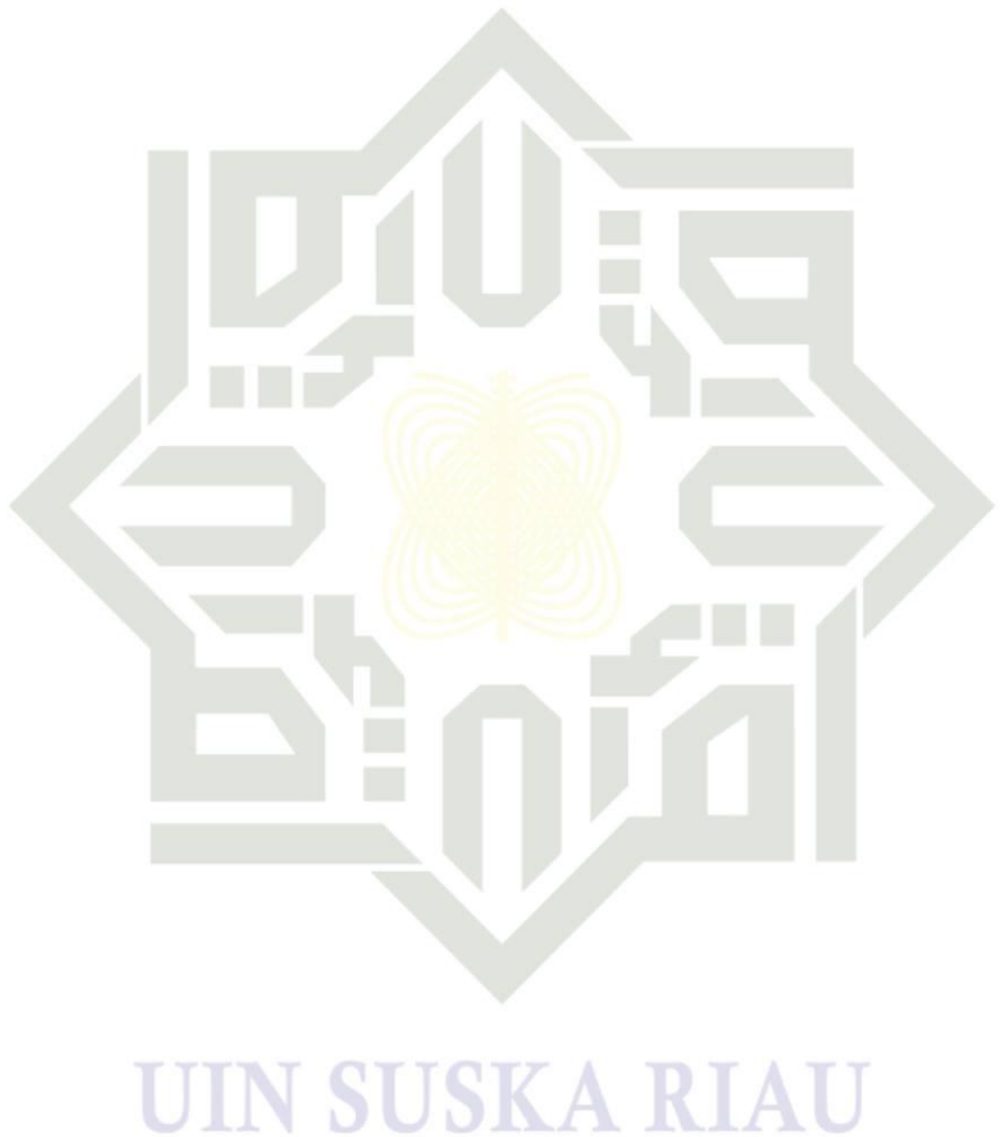
“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.”

Keenam dari sisi pembangunan kesejahteraan umat, zakat merupakan salah satu instrumen pemerataan pendapatan. Dengan zakat yang dikelola

dengan baik, dimungkinkan membangun pertumbuhan ekonomi sekaligus pemerataan pendapatan.⁴⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁴⁴ Didin Hafidhudin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, setelah penulis melakukan penelitian dan analisis tentang pembahasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Pelaksanaan zakat perdagangan kelapa sawit di Desa Binabaru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Jika kita lihat kesadaran masyarakat cukup tinggi dalam membayar zakat perdagangan kelapa sawit. Masyarakat yang menganggap zakat kelapa sawit adalah zakat perdagangan sebanyak 21 orang, dan 9 responden lainnya menganggap bahwa zakat kelapa sawit adalah zakat pertanian. Zakat kelapa sawit adalah termasuk zakat perdagangan, karena kelapa sawit bukanlah buah-buahan yang menjadi makanan pokok masyarakat melainkan komoditi yang diperjual belikan maka mereka mengeluarkan kadar zakat sebesar 2,5%. Sementara itu untuk nishab pembayaran zakat perdagangan kelapa sawit setara dengan harga emas 85 gram, jika harga 1 emas adalah Rp. 683.000,- maka nishab yang perlu dibayarkan adalah 85 gram emas x Rp. 683.000,- = Rp. 58.055.000,-. Dari 30 responden yang diteliti 11 orang diantaranya melaksanakan pembayaran zakat melalui amil zakat yang ada di masjid. Sedangkan 19 orang lainnya membayarkan zakatnya langsung kepada orang yang berhak menerima dan buruh mereka diluar upah yang telah mereka berikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

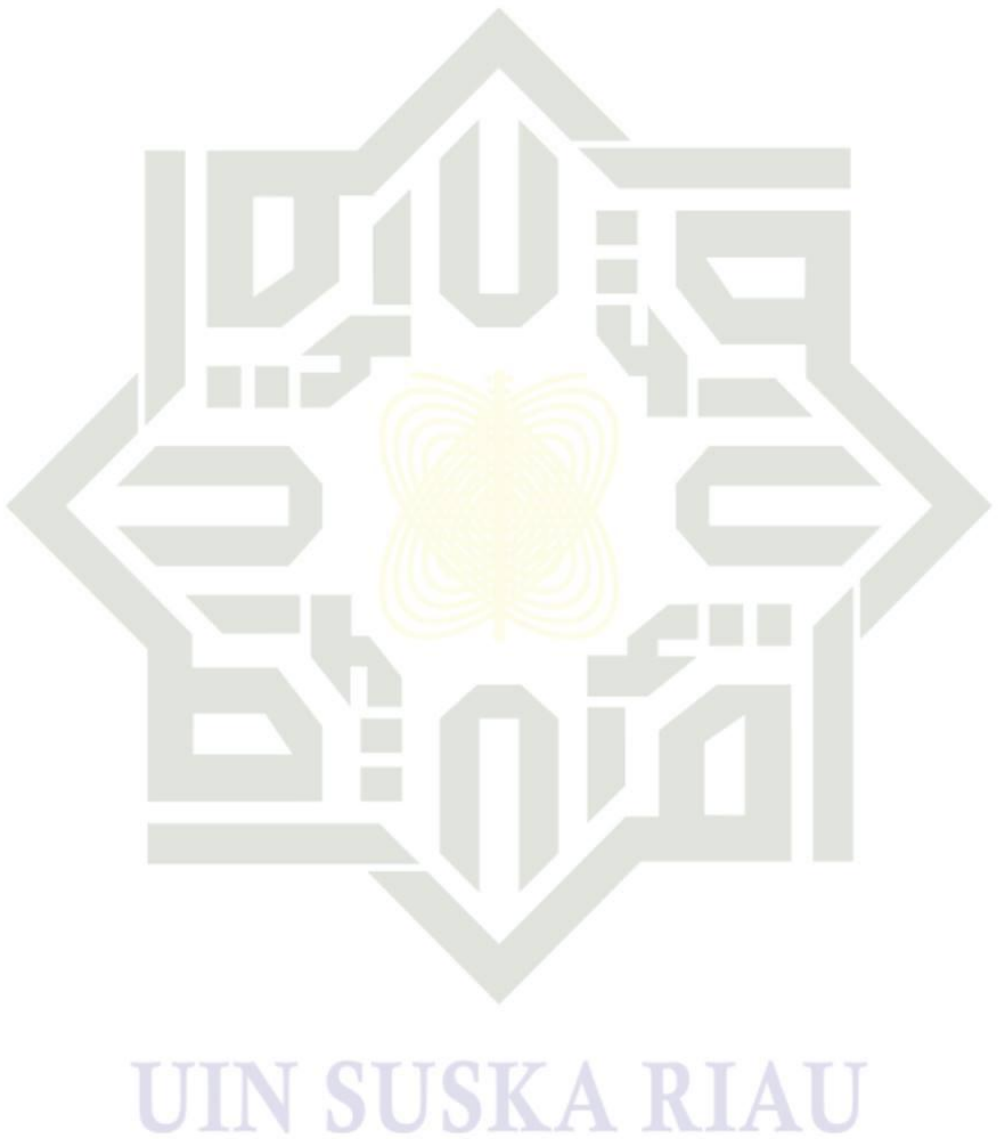
2. Pelaksanaan zakat perdagangan kelapa sawit perspektif fiqih muamalah di Desa Binbaru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar ini masih belum sesuai dengan Syariat yang telah ditentukan. Karena, mayoritas masyarakat hanya membayarkan 1 kali hasil panen kelapa sawit saja di akhir tahun dan mengabaikan 23 kali panen lainnya. Seharusnya masyarakat mengakumulasi seluruh hasil panennya dalam setahun. Pelaksanaan zakat di Desa Binbaru belum ada lembaga zakat atau baznas yang beroperasi.

3. Saran

Melihat kenyataan yang terjadi di Desa Binbaru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar tentang pelaksanaan zakat perdagangan kelapa sawit, penulis menyarankan kepada pihak-pihak yang peduli terhadap Desa binbaru dalam membina masyarakatnya, khususnya dibidang keagamaan seperti berikut:

1. Diharapkan kepada tokoh masyarakat dan tokoh-tokoh Agama mampu membawa masyarakat kepada pengamalan fiqih muamalah yang sesuai dengan ketentuan yang ada.
2. Diharapkan kepada masyarakat untuk mengajukan kepada pemerintah untuk diadakannya Badan Amil Zakat resmi di desa tersebut.
3. Diharapkan kepada Panitia Amil Zakat agar dapat memberikan pemahaman tentang kewajiban zakat secara umum dan khususnya zakat perdagangan kelapa sawit dan dapat meningkatkan pengelolaan zakat

dengan terlebih dahulu memberikan pemahaman tentang cara perhitungan zakat dengan benar dan sesuai dengan Syariat Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agis Budianto. Pegawai di Kantor Desa Binabaru. 11 Desember 2020.
- Al Baihaqi. 1980. *As-Sunan Al-Kubr*. Jilid IV. Beirut: Dar Al Fikr
- Albani, Muhammad Nashiruddin. 1998. *Shahih Sunan Abu Daud*. Riyadh: Maktabah Al Ma'arif
- Al Zuhayly, Wahbah. 2008. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damanuri, Aji. 2010. *Metode Penelitian Mu'amalah*. Yogyakarta: STAIN Po Press.
- Fakhrudin. 2008. *Fiqh & Manajemen Zakat*. Malang: UIN Malang Press
- Ghazali, Syukri. 1984. *Pedoman Zakat 9 seri*. Jakarta: Proyek Pembinaan Zakat dan Wakaf
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metode Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM
- Hafidhudin, Didin. 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press
- Hasan, M. Ali. 2003. *Masail Fiqhiyah Zakat, Pajak, Asuransi, dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Hikmat, Mahi M. 2011. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kadir. Pemilik Kebun Kelapa Sawit. Wawancara. Desa Binabaru. 11 Desember 2020.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta: UIN-Maliki Press
- Mahmudi. 2009. *Sistem Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat*. Yogyakarta: P3EI Press.
- Mardani. 2013. *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Pt. Fajar Interpratama Mandiri.
- Muhammad, Abdul Kadir. 2004. *Hukum dan Penelitian Hukum*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- UIN SUSKA RIAU
- Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mujahidin, Akhmad. 2007. *Ekonomi Islam*. Depok: PT RajaGrafindo Persada
- Mulyana, Deddy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Pusat Pengkajian Hukum Islam dan Masyarakat Madani. 2009. *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Qardhawi, Yusuf. 2011. *Hukum Zakat*. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa
- Rozalinda. 2016. *Fikih Ekonomi Syariah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Salim, Abu Malik Kamal bin As-Sayyid. 2006. *Shahih Fikih Sunnah Lengkap*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Hadi. 2002. *Metode Research*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Syah, Hidayat. 2007. *Metode Penelitian*. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau
- Syahrudin dan Salim. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Yaggo, Huzaimah Tahido. 2005. *Masail Fiqhiyah Kajian Hukum Islam Kontemporer*. Bandung: Angkasa Bandung
- Zahum, Abdul Qadim. 2003. *Al-Amwal fi Daulah Al-Khilafah*. Palu: Pustaka Fikrul Mustanir
- Zukiflli. 2014. *Panduan Praktis Pintar Memahami Zakat*. Pekanbaru: Suska Press



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian:

1. Angket ini dibuat untuk kepentingan ilmiah, tidak akan mempengaruhi kedudukan saudara di dalam masyarakat ataupun di pemerintah.
2. Jawablah pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kenyataan yang saudara alami dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu pilihan saudara anggap benar.
3. Atas kesediaan saudara mengisi dan mengembalikan angket ini kami ucapkan terima kasih.

1. Apakah saudara/i membayar/mengeluarkan zakat kelapa sawit?

- a. Ya
- b. Tidak

2. Apakah saudara/i mengetahui hukum membayar/ mengeluarkan zakat kelapa sawit?

- a. Mengetahui
- b. Tidak mengetahui

3. Apakah saudara/i mengetahui bahwa zakat kelapa sawit yang saudara keluarkan termasuk zakat perdagangan?

- a. Mengetahui
- b. Tidak mengetahui

4. Berapa kadar zakat perdagangan kelapa sawit yang saudara/i keluarkan?

- a. 2,5 %
- b. 10 %
- c. Tidak tahu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada siapa saudara/i mengeluarkan zakat perdagangan kelapa sawit?

- a. Panitia Amil Zakat
- b. Langsung kepada Mustahik (yang berhak menerima zakat)

Apakah saudara/i mengetahui tentang syarat wajib zakat perdagangan?

- a. Mengetahui
- b. Tidak mengetahui

Kapan saudara/i membayar/mengeluarkan zakat perdagangan kelapa sawit?

- a. Setiap kali panen
- b. Sebulan sekali
- c. Setahun sekali (haul)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara langsung dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan, yaitu sebagai berikut:

1. Menurut bapak apakah masyarakat di Desa Binbaru membayar/mengeluarkan zakat kelapa sawit?
2. Apakah masyarakat mengetahui bahwa zakat kelapa sawit termasuk zakat perdagangan?
3. Kenapa masyarakat belum tahu/paham zakat perdagangan kelapa sawit?
4. Apakah zakat perdagangan kelapa sawit sudah disosialisasikan kepada masyarakat?
5. Kenapa sebagian masyarakat masih ada yang berbeda dalam hal pelaksanaan zakat perdagangan kelapa sawitnya?
6. Dalam bentuk apakah zakat perdagangan kelapa sawit yang dikeluarkan?
7. Apakah masyarakat Desa Binbaru menyalurkan zakat perdagangan kelapa sawit melalui panitia amil zakat atau langsung ke mustahik?
8. Apakah masyarakat mengeluarkan zakat perdagangan kelapa sawit sesuai kadar/persentase yang ditentukan?
9. Apakah ada masyarakat yang enggan mengeluarkan zakat perdagangan kelapa sawitnya?
10. Menurut bapak upaya apa yang harus dilakukan agar kesadaran masyarakat meningkat untuk mengeluarkan zakat perdagangan kelapa sawit?

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul, **TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PELAKSANA PELAKSANAAN ZAKAT PERDAGANGAN KELAPA SAWIT DI DESA BINABARU KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR**, yang ditulis oleh :

Nama : AHMAD SIDDIQ
NIM : 11622100704
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 05 Juli 2021
Waktu : 08:30 WIB
Tempat : Ruang Auditorium Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juli 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., MA

Sekretaris
Ahmad Fauzi, SI., MA

Penguji I
Drs. Zainal Arifin., MA

Penguji II
Rahman Alwi., M. Ag

Mengetahui,
Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus. S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023

- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AHMAD SIDDIQ



NIM : 11622100704

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul: **Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Pelaksana Pelaksanaan Zakat Perdagangan Kelapa Sawit Di Desa Binabaru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar** adalah benar merupakan karya saya sendiri dan tidak melakukan tindakan plagiat dalam penyusunannya.

Adapun kutipan yang ada dalam penyusunan karya ini telah saya cantumkan sumber kutipannya dalam skripsi. Saya bersedia melakukan proses yang semestinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku jika ternyata skripsi ini sebagian atau keseluruhan merupakan plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 05 Juli 2021



 DADB5AJX003732370
 AHMAD SIDDIQ
 NIM. 11622100704

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/40822
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un041-F-PPT/019/3364/2021 Tanggal 7 April 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : **AHMAD SIDDIQ**
NIM / KTP : **11622100704**
Program Studi : **HUKUM EKONOMI SYARIAH**
Tingkat : **S1**
Alamat : **PEKANBARU**
Judul Penelitian : **TINJAUAN FIKIH MUAMALAH TERHADAP PELAKSANAAN ZAKAT PERDAGANGAN KELAPA SAWIT DI DESA BINABARU KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH**
Lokasi Penelitian : **DESA BINABARU KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 19 April 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 07 April 2021

UIN.046.1/PP.00.9/3364/2021

(Satu) Proposal
Mohon Izin Riset

Kepada
th. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : AHMAD SIDDIQ
NIM : 11622100704
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1
Semester : X (Sepuluh)
Lokasi : Desa binabaru kecamatan kampar kiri tengah

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang
berjudul : Tinjauan fiqh muamalah terhadap zakat perdagangan kelapa sawit di desa binabaru
kecamatan kampar kiri tengah.

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Embusan :

Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

Assalamu'alaikum Wr. Wb.



Penulis bernama Ahmad Siddiq dilahirkan di Desa Binabaru pada tanggal 21 Mei 1998. Ayahanda bernama Sukarmi dan ibunda bernama Siti Fatimah, penulis anak kelima dari lima bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar 027 pada tahun 2004-2010, kemudian penulis melanjutkan sekolah di MTs Nu Al-Ishlah pada tahun 2010-2013 dan melanjutkan sekolah di SMA IT Bangkinang pada tahun 2013-2016. Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Syariah dan Hukum.

Dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PELAKSANAAN ZAKAT PERDAGANGAN KELAPA SAWIT DI DESA BINABARU KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR”** dibawah bimbingan Bapak Drs. Zainal Arifin. M.Ag dan pada tanggal 5 Juli 2021 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasyah dan dinyatakan lulus dengan menyandang gelar Sarjana Hukum (SH) dengan IPK akhir 3,31